

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Sdr. H DENGAN
PERUBAHAN PERSEPSI SENSORI HALUSINASI
PENGLIHATAN DI BANGSAL SRIKANDI
RSJD SURAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Mendapatkan Gelar Ahli Madya Keperawatan



Disusun Oleh :

ERLINASARI PURNOMO

J.200.070.021

**JURUSAN KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

World Health Organization (WHO) memperkirakan tidak kurang dari 450 juta penderita gangguan jiwa ditemukan didunia, bahkan berdasarkan data dari Studi World Bank di beberapa negara menunjukkan 8,1 % dari kesehatan global masyarakat (Global Burden Disease) disebabkan oleh masalah gangguan jiwa yang menunjukkan dampak lebih besar dari TBC (7,2 %), kanker (5,8 %), jantung (4,4 %) dan malaria (2,6 %).

Hasil survey Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) tahun 2000 menyatakan tingkat gangguan kesehatan jiwa orang di Indonesia tinggi dan di atas rata-rata gangguan kesehatan jiwa didunia. Ini ditunjukkan dengan data yang dikeluarkan oleh Departemen Kesehatan RI: (1) Rata-rata 40 dari 100.000 orang di Indonesia melakukan bunuh diri, sementara rata-rata dunia menunjukkan 15,1 dari 100.000 orang; (2) Rata-rata orang bunuh diri di Indonesia adalah 136 orang per-hari atau 48.000 orang bunuh diri per tahun; (3) Satu dari empat orang di Indonesia mengalami gangguan kesehatan jiwa; (4) Penderita gangguan jiwa di Indonesia, hanya 0,5 % saja yang dirawat di RS Jiwa. WHO akan mendukung sepenuhnya upaya pemerintah, dalam hal ini Departemen Kesehatan, untuk meningkatkan kesehatan mental masyarakat.

Gangguan-gangguan tersebut menunjukkan seperti klien berbicara sendiri, mata melihat kekanan-kekiri, jalan mondar-mandir, sering tersenyum sendiri dan sering mendengar suara-suara.

Agar perilaku kekerasan tidak terjadi pada klien halusinasi maka sangat dibutuhkan asuhan keperawatan yang berkesinambungan. Berdasarkan hal tersebut diatas maka penulis tertarik untuk membuat Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Perubahan Sensori Persepsi Halusinasi Penglihatan di Ruang Srikandi Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi “Bagaimana penerapan asuhan keperawatan pada klien dengan halusinasi di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta”.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Mahasiswa mampu memberikan asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan halusinasi sesuai dengan diagnosis yang muncul.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah mahasiswa mampu:

- a. Melakukan Pengkajian pada klien dengan perubahan sensori persepsi: halusinasi Penglihatan

- b. Melakukan Diagnosa keperawatan pada dengan perubahan sensori persepsi: halusinasi penglihatan
- c. Melakukan Perencanaan keperawatan pada klien dengan perubahan sensori persepsi: halusinasi penglihatan
- d. Melakukan Pelaksanaan perawatan pada klien dengan perubahan sensori persepsi: halusinasi penglihatan
- e. Melakukan Evaluasi keperawatan pada klien dengan perubahan sensori persepsi: halusinasi penglihatan

D. Manfaat

Beberapa manfaat yang dapat di ambil dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis dalam hal ini bagaimana melaksanakan pelayanan keperawatan terutama dalam menangani klien dengan gangguan halusinasi.

2. Bagi Rumah Sakit Jiwa Daerah

Diharapkan dapat menambah informasi pada pihak RS dalam mengambil kebijakan dalam meningkatkan kesehatan di Rumah Sakit Jiwa tersebut.

3. Bagi Institusi

Merupakan bahan masukan bagi institusi pendidikan terutama dalam mengetahui tentang pasien dengan halusinasi sehingga dapat lebih di pahami.

4. Bagi Pembaca

Diharapkan menjadi bahan masukan bagi masyarakat khususnya mengenai penyakit gangguan jiwa pada masyarakat terutama yang terkait dengan halusinasi.